

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *MORAL
DISENGAGEMENT* PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RATNA HADY INASISRI

NIM. 210901058



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *MORAL
DISENGAGEMENT* PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

**RATNA HADY INASISRI
NIM. 210901058**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 19700103201411102


Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi, Psikolog

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP MORAL
DISENGAGEMENT PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

Diajukan Oleh:

RATNA HADY INASISRI
NIM. 210901058

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 6 Agustus 2025 M
12 Safar 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

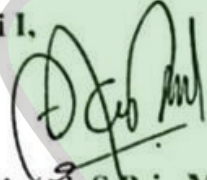
Ketua,


Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 19700103201411102

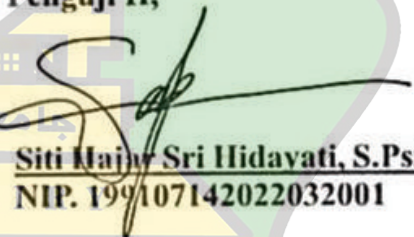
Sekretaris,


Irma Oktafianti, M.Psi., Psikolog

Penguji I,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Penguji II,


Siti Maimunah Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021061

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ratna Hady Inasisri

NIM : 210901058

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan,



AR - RANIRY

Ratna Hady Inasisri
NIM. 210901058

PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, kesehatan, kesempatan, serta kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Moral Disengagement* Pada Siswa MAN 1 Aceh Barat”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan hambatan. Meski demikian, berkat bimbingan, semangat, serta dukungan secara moril, doa, dan materi dari berbagai pihak, hambatan yang dihadapi dapat dilalui dengan baik. Peneliti juga memahami bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan tersebut penyusunan proposal skripsi tidak akan mungkin tercapai. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Apa dan Ama, yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dan dukungan penuh kepada peneliti. Terima kasih atas setiap do’a yang dipanjatkan dengan penuh harap, atas pengorbanan yang tak terhitung, dan atas kepercayaan yang selalu diberikan, yang menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan proses ini hingga akhir.

Selanjutnya, dengan sepenuh hati, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan positif kepada seluruh mahasiswa Psikologi dalam menjalani proses akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, atas bantuan dan perhatiannya dalam mendukung kelancaran berbagai urusan akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah memberikan dukungan administratif bagi para mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti maupun mahasiswa lainnya dalam kegiatan kemahasiswaan.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan kepada peneliti serta seluruh mahasiswa selama menempuh studi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus dosen penguji II, atas dukungan, bantuan, saran dan semangat yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
7. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing I telah memberi arahan dan masukan serta meluangkan waktu untuk membantu membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan untuk membimbing serta mendampingi peneliti di setiap langkah dalam menyusun skripsi ini. Bimbingan dan kepercayaan yang diberikan kepada peneliti sangatlah berarti dalam proses ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji I, atas masukan, bimbingan, dan arahan yang berharga dalam penyempurnaan penelitian ini.
10. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penasehat akademik peneliti, atas segala bantuan, serta dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen, Staf, dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
12. Terima kasih kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, civitas akademika dan siswa MAN 1 Aceh Barat atas partisipasi dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terdekat dan tersayang yang selalu hadir di setiap proses, serta tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah berperan sebagai ruang untuk berbagi dan mendukung selama masa perkuliahan.

15. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bentuk motivasi dan dukungan yang telah diberikan, yang menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga segala kebaikan tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik bagi pembaca maupun bagi peneliti secara pribadi.

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Peneliti,

Ratna Hady Inasisri

NIM. 210901058

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Moral Disengagement</i>	11
1. Definisi <i>Moral Disengagement</i>	11
2. Dimensi <i>Moral Disengagement</i>	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Moral Disengagement</i>	16
B. <i>Locus of Control</i>	18
1. Definisi <i>Locus of Control</i>	18
2. Dimensi <i>Locus of Control</i>	19
C. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Moral Disengagement</i>	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26

1. <i>Moral Disengagement</i>	26
2. <i>Locus of Control</i>	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Alat Ukur Penelitian.....	28
2. Uji Validitas.....	33
3. Uji Daya Beda Aitem	35
4. Uji Reliabilitas	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Proses Pengolahan Data	40
2. Uji Prasyarat.....	41
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	45
1. Administrasi Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Uji Coba	45
3. Pelaksanaan Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Demografi Penelitian	46
2. Data Kategorisasi	48
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Hasil Uji Prasyarat	53
2. Hasil Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah siswa MAN 1 Aceh Barat 2024	27
Tabel 3. 2 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	29
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Locus of Control</i>	29
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Moral Disengagement</i>	31
Tabel 3. 5 Koefesien CVR Skala <i>Locus of Control</i>	34
Tabel 3. 6 Koefesien CVR Skala <i>Moral Disengagement</i>	34
Tabel 3. 7 Koefesien Daya Beda Aitem Skala <i>Locus of Control</i>	36
Tabel 3. 8 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Locus of Control</i>	36
Tabel 3. 9 Koefesien Daya Beda Aitem Skala <i>Moral Disengagement</i>	37
Tabel 3. 10 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Moral Disengagement</i>	37
Tabel 3. 11 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	38
Tabel 4. 1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	47
Tabel 4. 4 Data Demografi Berdasarkan Jurusan	48
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Locus of Control</i>	49
Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala <i>Locus of Control</i>	50
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Moral Disengagement</i>	51
Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala <i>Moral Disengagement</i>	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji F <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Moral Disengagement</i>	57
Tabel 4. 15 Hasil Koefesien Determinasi.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Regresi Berganda.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari MAN 1 Aceh Barat
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke VII	Riwayat Hidup



PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *MORAL DISENGAGEMENT* PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT

ABSTRAK

Fenomena pelanggaran moral di kalangan pelajar, seperti menyontek, bolos upacara, tawuran, dan perundungan, menunjukkan adanya kecenderungan siswa membenarkan perilaku yang salah atau dikenal sebagai *moral disengagement*. Salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi hal ini adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu bahwa peristiwa dalam hidupnya dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* internal dan eksternal terhadap *moral disengagement* pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel berjumlah 258 siswa yang dipilih berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Instrumen yang digunakan adalah skala *locus of control* dan skala *moral disengagement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* internal ($\beta = -0,292$; $p = 0,000$) dan *locus of control* eksternal ($\beta = -0,559$; $p = 0,000$) berpengaruh negatif signifikan terhadap *moral disengagement*. *Locus of control* eksternal memiliki pengaruh yang lebih dominan, dengan sumbangan efektif sebesar 34,43%, sedangkan *locus of control* internal sebesar 11,73%. Kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 46,16% dalam menjelaskan *moral disengagement* pada siswa, sedangkan 53,84% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran keseimbangan *locus of control* internal dan eksternal dalam menekan perilaku *moral disengagement* di kalangan remaja.

Kata kunci: *locus of control, moral disengagement, siswa*



THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL ON MORAL DISENGAGEMENT IN STUDENTS OF MAN 1 ACEH BARAT

ABSTRACT

The phenomenon of moral violations among students, such as cheating, skipping ceremonies, fighting, and bullying, indicates a tendency for students to justify wrong behavior, known as moral disengagement. One psychological factor that can influence this is locus of control, which is an individual's belief that events in their life are influenced by internal or external factors. This study aims to investigate the influence of internal and external locus of control on moral disengagement among students at MAN 1 Aceh Barat. The study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of 258 students selected based on the Isaac and Michael table. The instruments used are the locus of control scale and the moral disengagement scale. The results of the study indicate that internal locus of control ($\beta = -0.292$; $p = 0.000$) and external locus of control ($\beta = -0.559$; $p = 0.000$) have a significant negative effect on moral disengagement. External locus of control has a more dominant influence, with an effective contribution of 34.43%, while internal locus of control contributes 11.73%. These two variables account for 46.16% of the explanation of moral disengagement among students, while the remaining 53.84% is influenced by other factors not examined in this study. These findings highlight the importance of balancing internal and external locus of control in reducing moral disengagement behavior among adolescents.

Keywords: locus of control, moral disengagement, students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang kompleks, sehingga interaksi antara individu dan lingkungan sosialnya berperan penting dalam membentuk perilaku. Moral memiliki peran sebagai penentu dari perilaku seseorang. Moral merupakan serangkaian prinsip, nilai, atau norma yang terbentuk dalam diri individu. Jika nilai-nilai ataupun norma yang berlaku di masyarakat dilanggar, maka seseorang akan dianggap tidak bermoral (Usman, 2019). Istilah "moral" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*mos*" untuk bentuk tunggal dan "*mores*" untuk bentuk jamak, yang memiliki arti adat istiadat, kebiasaan, atau kesusilaan (Awaliah & Dewi, 2011).

Di era modern ini, perkembangan moral siswa di lembaga pendidikan telah mencapai kondisi yang mengkhawatirkan. Bahkan, lingkungan sosial saat ini seolah telah terbiasa dengan perilaku *moral disengagement* atau pelepasan moral yang dilakukan siswa seperti, tawuran, perundungan, mencuri, menyontek, penyalahgunaan narkoba, berbohong, dan pergaulan bebas (Usman, 2019).

Perilaku tidak bermoral ini tentu bertentangan dengan tujuan utamanya yang ingin mencetak siswa berintegritas. Lembaga pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan nilai atau gelar yang baik, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui proses kedisiplinan, kejujuran, dan pengembangan keterampilan. Hal ini mencakup pembelajaran penting yang

seharusnya dialami siswa, bukan hanya fokus pada hasil akhir (Bajinath & Singh, 2019).

Fenomena yang terjadi pada saat ini dapat dilihat dalam pelaksanaan ujian seleksi masuk Universitas Indonesia (SIMAK UI) yang melibatkan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), yaitu StudyXAI untuk menyontek. Beberapa calon mahasiswa menggunakan alat berbasis kecerdasan buatan untuk menjawab soal ujian secara otomatis. Salah satu calon mahasiswa yang terungkap menggunakan teknologi AI untuk menyontek dalam ujian seleksi Universitas Indonesia melalui aplikasi X, tetap berhasil lulus dan melanjutkan pendaftaran ulang meskipun telah melakukan kecurangan. Insiden ini menimbulkan kekhawatiran mengenai etika akademik dan pentingnya pengawasan ketat dalam penerapan teknologi di sektor pendidikan, serta dampaknya terhadap integritas proses seleksi masuk perguruan tinggi (Dwi, 2024).

Begitu juga pada siswa SMP di Semarang, yang kerap terlibat tawuran, membawa senjata tajam, dan meresahkan warga. Lima siswa SMP tersebut ditangkap oleh polisi yang sedang berpatroli yang kemudian membubarkan dan mengamankan para siswa dan senjata tajam yang dibawa. Salah satu pelaku mengaku bahwa mengikuti tawuran karena diajak oleh temannya dan beralasan ketika mengikuti tawuran membawa senjata tajam hanya untuk menakuti saja bukan menyakiti orang lain. (Krisiandi & Fauziyah, 2024).

Kemudian kasus perundungan terjadi pada seorang siswa kelas tiga SD di Yogyakarta menjadi korban perundungan dari dua teman sekelasnya, yang berawal sejak kelas satu SD. Salah satu insiden membuatnya harus dirawat di rumah sakit. Akibat perundungan tersebut, siswa mengalami gangguan kesehatan mental seperti trauma, kecemasan, dan kesulitan bersosialisasi. Kasus ini baru mendapat perhatian setelah orang tua siswa mengajukan pengaduan ke pihak berwenang (Putri & Zulkifli, 2024).

Selain tiga kasus yang telah dijelaskan sebelumnya, masih banyak kasus lainnya yang menunjukkan mengkhawatirkannya kondisi moral para siswa di Indonesia. Perilaku-perilaku tawuran, perundungan, dan menyontek bisa termasuk dalam *moral disengagement* (pelepasan moral) karena individu yang melakukan tindakan tersebut cenderung menghindari tanggung jawab moral dengan meyakinkan diri bahwa tindakan mereka tidak salah atau dibenarkan oleh keadaan.

Menurut Hartmann (2017) *moral disengagement* merupakan perilaku ketika individu menganggap pelanggaran sebagai sesuatu perbuatan yang bisa dibenarkan. *Moral disengagement* adalah proses regulasi diri individu menjadi tidak aktif, sehingga mengakibatkan perilaku yang tidak manusiawi dan melanggar norma moral (Siregar & Ayriza, 2020).

Moral menjadi peran penting bagi remaja selaku makhluk sosial. Pada masa remaja, individu mengalami kesulitan dalam mencoba meninggalkan kebiasaan dari masa sebelumnya dan dalam upaya individu

untuk menunjukkan bahwa dirinya hampir atau sudah dewasa, seperti dengan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perilaku seksual. Individu percaya bahwa perilaku ini akan membantu dirinya mencapai citra yang diinginkan (Hurlock, 2000).

Menurut Kohlberg & Hersh (1977) moral merupakan apa yang diketahui dan dipahami seseorang mengenai konsep baik dan buruk atau benar dan salah. Moral juga mencakup nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat yang berfungsi sebagai penentu perilaku seseorang, seseorang dianggap tidak bermoral jika melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Usman, 2019).

Dalam proses pembentukan nilai moral terasa rumit bagi remaja karena ketidakjelasan konsep benar dan salah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakjelasan ini menyebabkan kebingungan dan menghambat remaja dalam mengembangkan nilai moral yang tidak hanya memuaskan tetapi juga dapat membimbing mereka untuk mendapatkan dukungan sosial. Misalnya, bagi anak-anak bolos sekolah adalah hal yang tidak baik, namun bagi banyak remaja membolos untuk bersantai atau menghindari tekanan akademis kadang-kadang dianggap sebagai sesuatu yang bisa dimaklumi (Hurlock, 2000).

Hal ini juga peneliti temukan di MAN 1 Aceh Barat. Berikut adalah hasil cuplikan wawancara personal dengan beberapa siswa tersebut.

Cuplikan Wawancara 1:

“kalau untuk nyontek pernah, tapi gak nyontek jugak sih, karena kan kami kerja sama pas ujian pelajaran yang susah-susah tapi ya gak semua jugak lah kak.” (Wawancara Personal, LK, 12 Juni 2024).

Cuplikan Wawancara 2:

“oh kalo itu pernah kali, kami pernah sembunyi biar gak ikut upacara. Sebenarnya takut jugak dicit, tapi karena ada kawan gak apa. Terus pun untung gak ketahuan sama guru.” (Wawancara Personal, SF, 12 Juni 2024).

Hasil wawancara di atas merupakan salah satu bentuk *moral disengagement*. Pada siswa pertama, perbuatan yang dilakukannya tersebut termasuk ke dalam dimensi pelabelan eufemistik (*euphemistic labeling*) yaitu ketika siswa tersebut menggunakan istilah yang lebih halus untuk perilaku menyontek. Sedangkan pada siswa kedua, perbuatan yang dilakukannya tersebut termasuk ke dalam dimensi kekaburan tanggung jawab (*diffusion of responsibility*), yaitu ketika individu merasa bahwa tidak hanya dirinya sendiri yang bertanggung jawab, tetapi juga orang lain.

Secara teori, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat terjadinya *moral disengagement* pada remaja, salah satunya adalah *locus of control* (Aprilia & Solicha, 2013). Menurut Spector (dalam Munir & Sajid, 2010), *locus of control* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk meyakini bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka sendiri (internal) atau bahwa kendali tersebut berasal dari faktor eksternal seperti kekuasaan orang lain.

Remaja dengan *locus of control* internal cenderung bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dan memiliki kontrol lebih besar atas

keputusan moralnya, sehingga kemungkinan besar mereka akan lebih sedikit terlibat dalam perilaku *moral disengagement*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahrir (2020) terhadap mahasiswa yang tinggal di pesantren menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal yang tinggi mampu mengendalikan perilakunya agar tidak melanggar nilai-nilai moral yang telah disepakati di lingkungan pesantren.

MAN 1 Aceh Barat dipilih sebagai lokasi penelitian karena hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan perilaku moral disengagement yang nyata, seperti menyontek dengan alasan “kerja sama” dan bolos upacara karena ajakan teman. Hal ini menarik, mengingat MAN 1 Aceh Barat merupakan madrasah unggulan berbasis pendidikan agama di Aceh Barat yang seharusnya menanamkan nilai moral dan religius secara kuat. Fenomena tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai yang diajarkan dengan perilaku siswa di lapangan. Selain itu, karakteristik sekolah yang memadukan kurikulum umum dan agama memberikan konteks unik untuk memahami bagaimana *locus of control* memengaruhi *moral disengagement*, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penguatan pendidikan moral di sekolah serupa.

Berdasarkan fenomena dan teori diatas, maka peneliti tertarik untuk untuk mengetahui pengaruh antara *locus of control* terhadap *moral disengagement* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *moral disengagement* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh *locus of control* terhadap *moral disengagement* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat
2. Pengaruh *locus of control* internal terhadap *moral disengagement* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat
3. Pengaruh *locus of control* eksternal terhadap *moral disengagement* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, memperkaya ilmu pengetahuan, dan perkembangan ilmu psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sosial, serta memberikan informasi, wawasan, kontribusi dan

pengembangan yang luas kepada remaja awal terhadap terjadinya *moral disengagement*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini memberi informasi pengetahuan tentang *locus of control* dan *moral disengagement* sehingga remaja diharapkan untuk dapat mempertimbangkan dampaknya terhadap diri mereka sendiri maupun orang lain.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan pengembangan kebijakan mengenai *moral disengagement*.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber bacaan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai *moral disengagement*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang memiliki tema dan fokus penelitian yang serupa, namun memiliki perbedaan dalam pemilihan subjek, populasi, variabel penelitian, lokasi, pendekatan, dan analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2024) mengenai Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Moral Disengagement* pada Pengurus Organisasi Mahasiswa di UAI melibatkan 81 mahasiswa aktif sebagai subjek. Mereka menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana serta *teknik purposive sampling*. Sebagai pembandingan, penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa perbedaan penting, yakni dalam hal jumlah populasi, ukuran sampel, subjek penelitian (siswa), serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mubina dkk. (2022) mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Moral Disengagement* pada Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, dimana terdapat 89 narapidana yang keseluruhannya diambil sebagai responden penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan sederhana. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian, subjek dan teknik sampling yang digunakan.

Selanjutnya, penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Moral Disengagement* Siswa SMA di Provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh Sarbini dkk. (2019). Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan uji regresi berganda. Jumlah sampel

sebanyak 482 siswa dengan proses pengambilan sampel menggunakan *multisage random sampling*. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan teknik pengambilan sampel.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ulfiah dkk. (2021) yang berjudul *Internal Influence Of Locus Of Control On Moral Disengagement Santri In West Java* menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik *simple random sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 370 santri dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian, metode analisis, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel.

Selanjutnya, penelitian berjudul *Moral Disengagement* sebagai Prediktor terhadap Perilaku Agresif Remaja yang diteliti oleh Siregar & Ayriza (2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 siswa dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu *moral disengagement*. Kemudian, perbedaan penelitian yang terletak pada teknik pengambilan sampel, metode analisis, dan jumlah sampel.

Dari penjelasan tersebut, meskipun telah terdapat penelitian sebelumnya yang menghubungkan *locus of control* dengan *moral disengagement*, penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ini tetap memiliki perbedaan. Oleh karena itu, topik penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan benar-benar orisinal.